

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai Negara sudah tidak diraguakan lagi. Banyak negara beberapa tahun terakhir mengarang pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial dan mempunyai peran besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya, dari transaksi itulah masyarakat sekitar wisata akan terangkat taraf hidupnya serta negara akan mendapat devisa dari wisatawan asing yang menukar mata uang negaranya dengan rupiah.

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi dan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan, peluang tersebut didukung dengan kekayaan alam Indonesia yang melimpah, letak geografis, serta kekayaan flora dan faunanya yang mengisi alam laut dan daratan Indonesia. Kata pariwisata berasal dari kata sangsekerta yang berarti merekan yang meninggalkan tempat tinggal untuk melakukan perjalanan tanpa mencari nafkah di tempat tujuan, sambil menikmati kunjungan mereka. Pariwisata dewasa ini menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang, bukan hanya di Indonesia bahkan di berbagai belahan dunia, jika kita melihat dari tahun ke tahun angka kunjungan wisatawan terus meningkat, namun pariwisata berkelanjutan dibutuhkan dalam segala aspek yang melingkupinya, salah satunya yaitu pelestarian alam, merupakan salah satu aset pendorong pariwisata yang harus tetap dijaga kelestariannya.

Arus globalisasi semakin kuat menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia dalam membangun sektor pariwisata, selain itu Indonesia juga harus melestarikan alam berupa keaslian alam, adat istiadat, kuliner tradisional, musik tradisional dan budaya lokal, sebagai salah satu aset pendorong keberlangsungan pariwisata. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum akan bertumpu pada keunikan, serta daya tarik wisata alam dan budaya, oleh sebab itu untuk mengelola dan menjaga kelangsungan pariwisata perlu pengelolaan mengacu pada prinsip pengembangan, berkelanjutan antara potensi yang ada. Pelestarian alam dilaksanakan melalui perencanaan, penyelenggaraan serta pengendalian yang bertujuan untuk memajukan peradaban bangsa, demi kesejahteraan rakyat serta untuk lebih mendalami dan menghargai alam yang ada.

Taman Nasional Gunung Leuser merupakan perwakilan tipe ekosistem hujan tropika dataran rendah sampai pegunungan. Hampir seluruh kawasan ditutupi oleh lebatnya hutan *Dipterocarpaceae* dengan beberapa sungai dan air terjun. Tumbuhan langka dan khas yaitu daun payung raksasa (*johannesteijsmannia altifrons*), bunga raflesia (*rafflesia atjehensis* dan *R.micropylorea*) serta *Rhizanthes zippelii* yang merupakan bunga terbesar dengan diameter 1,5 meter. Selain itu, terdapat tumbuhan yang unik yaitu ara atau tumbuhan *penceklik*.

Satwa langka dan dilindungi antara lain mawas/orang utan, siamang, gajah sumatra, badak sumatra, harimau sumatra, kambing hutan, rangkong, rusa sambar, dan kucing hutan.

Taman Nasional Gunung Leuser merupakan salah satu yang ditetapkan oleh UNESCO sebagai Cagar Biosfer. Berdasarkan kerja sama Indonesia-Malaysia, juga ditetapkan sebagai “*sister park*” dengan Taman negara National Park di Malaysia.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Strategi Pengembangan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) di Kabupaten Gayo Lues (Iwan Nugeroho 2011:281)

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka secara khusus peneliti ingin menjawab beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Masyarakat dalam Pengembangan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) ?
2. Bagaimana peran pemerintah dan pengelola dalam Pengembangan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) di Kabupaten Gayo Lues ?
3. Bagaimana strategi pengembangan Taman Nasional Gunung Leuser dalam menarik minat wisatawan?

C. Batasan masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam segi penafsiran mengenai judul Jurnal Ilmiah ini dan juga memudahkan pembaca serta membatasi ruang lingkup penelitian maka sangat perlu ada nya batasan masalah :

Strategi Pengembangan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) di Kabupaten Gayo Lues.

D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Tujuan untuk Lembaga Pendidikan Pariwisata

Dapat mempromosikan wisata daerah khususnya wisata alam yang banyak diminati khususnya keunikan Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).

2. Bagi masyarakat di Kabupaten Gayo Lues

Hasil penelitian ini berguna untuk memperkenalkan pariwisata sebagai kebutuhan kepada masyarakat serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai sumber kehidupan, dan untuk menarik banyak wisatawan Domestik maupun Mancanegara dengan keunikan yang dimiliki Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL).

3. Bagi Penulis

Untuk memperluas ilmu Pengetahuan tentang dampak aktivitas pariwisata dan menambah pemahaman tentang Wisata Alam Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL)

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu utama memperoleh sarjana pariwisata (S1).

2. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan Wisata Alam Taman Nasional Gunung Leuser, dan juga untuk membentuk mahasiswa yang profesional dalam mengelola pariwisata. Menambah literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta

3. Manfaat bagi masyarakat

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat atau warga sekitar tentang bagaimana pengelolaan Wisata Alam Taman Nasional Gunung Leuser untuk Meningkatkan Pariwisata di Kabupaten Gayo Lues. Dapat lebih mengetahui potensi yang ada di daerah sekitarnya, dapat turut berpartisipasi dalam pengelolaan daerah setempat

4. Manfaat bagi pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat, terutama dinas pariwisata dalam mengambil kebijakan khususnya dalam pengelolaan wisata unggul dengan berbagai permasalahan yang di hadapi.